

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH WONOSARI

1. Letak Geografis

SD Muhammadiyah wonosari terletak di dusun Tawarsari, desa Wonosari , kecamatan Wonosari kabupaten Gunungkidul. Tepatnya berada di sebelah Barat SMK N 3 Wonosari, sebelah Timur TK ABA III Wonosari, sebelah Utara rumah warga dan sebelah Selatan rumah warga.

2. Sejarah dan Latar belakang Berdirinya

Tabel 2

Sejarah dan Latar belakang Berdirinya sekolah

Sekolah mulai didirikan	1 Agustus 1963
SK pendirian sekolah	3167/L.2001/DIY.63/77
Tanggal SK	1 September 1977
Nama Badan Penyelenggara	Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Akte Pendirian Yayasan	E.1/278/77
Alamat Badan Penyelenggara	Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama kepala sekolah	Lely Inayati, S.H.I., S.Pd.I
NIP/Pangkat/Golongan	-
Diangkat oleh	Yayasan
SK pengangkatan	50/KEP/III.0/F/2016

Tanggal SK	18 April 2016
Waktu penyelenggaraan sekolah	6 Hari per minggu
Waktu tiap jam pelajaran	35 menit

SD Muhammadiyah mulai didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963. Bangunan yang terletak di Dusun Tawarsari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari ini semula hanya tanah wakaf berupa sebidang tanah, dan selanjutnya diadakan rapat bersama tokoh-tokoh masyarakat yang kemudian disepakati untuk di jadikan gedung sekolah dasar di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang kemudian diberi nama SD Muhammadiyah Wonosari. SD Muhammadiyah mempunyai tujuan mewujudkan manusia yang memiliki akhlaqul Karimah. Awalnya SD Muhammadiyah hanya memiliki murid sebanyak 4 orang dan pada tahun 1969 menciptakan lulusan pertama. Dengan perkembangannya yang sangat pesat kini SD Muhammadiyah sampai saat ini memiliki siswa dengan jumlah 199 anak. Pembelajaran diadakan pada pagi hari dan waktu pembelajaran 6 hari dalam seminggu. Sampai sekarang telah melakukan pergantian kepala sekolah sebanyak 5kali.

Meskipun bangunan pada waktu itu tampak sederhana namun bisa ditempati untuk proses belajar mengajar. Sedikit demi sedikit bangunan itu direhab atas perjuangan para guru, masyarakat, komite dan mendapat bantuan dari beberapa pihak. Kini bangunan itu

nampak kokoh, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Tabel 3

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah/Madrasah	SD MUHAMMADIYAH WONOSARI
NSS	102040301042
NPSN	20402217
Alamat Sekolah	JL. Sumber Agung, Tawarsari, Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul, DIY 55812
No. Telp/Fax	0274 391884
Website	www.sdmuri.sch.id
E-mail	sd_muri@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	1963
Akte Pendirian	3167/L.2001/DIY.63/77
Status Akreditasi	A
Jumlah siswa	199
Jumlah Rombel	9
Jumlah guru PNS	1
Jumlah GTY	11
Jumlah GTT	1

Jumlah tenaga kependidikan	3
Nama kepala sekolah/madrasah	Lely Inayati, S.H.I.,S.Pd.I
Jumlah pergantian kepala sekolah/madrasah	5 kali
Lulusan pertama kali tahun	1969
Jumlah lulusan pertama kali	4
Total jumlah lulusan sampai saat ini	1611

Tabel 4

Tanah dan Bangunan

No	Tanah/Bangunan	Luas (m2)	Status Tanah/Bangunan		Keterangan (Bersertifikat atau belum)
			Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	
1	Tanah Seluruhnya a. Halaman Upacara b. Lapangan olahraga c. Kebun d. Lainnya : parkir	1061,00	1061,00		Bersertifikat
2	Bangunan/Gedung	453	453		Bersertifikat

Tabel 5
Daftar Kepala Sekolah yang pernah menjabat
Di SD Muhammadiyah Wonosari

No	Nama	Periode Tugas
1	Ngatino	01/01/1970 - 31/02/1974
2	Bilal Hermanto	01/10/1972 - 01/08/1989
3	Kawijem	01/10/1989 - 01/04/2007
4	Muslihah, S.Pd.M.M	01/10/2007 - 31/03/2016
5	Lely, S.H.I., S.Pd.I	01/04/2016 - sekarang

Dari tahun 1970 sampai sekarang SD Muhammadiyah Wonosari telah mengalami pergantian kepala sekolah selama 5 kali. Untuk kepala sekolah yang pertama adalah bapak Ngatino beliau menjabat selama 4 tahun, pada tahun 1972 digantikan dengan bapak Bilal Hermanto yang menjabat selama 17 periode. Selanjutnya kepala sekolah yang ketiga adalah ibu Kawijem beliau menjabat selama 18 tahun ,jabatan terlama diantara yang lain. Kemudian ibu Muslihah, S.Pd.M.M beliau selaku kepala sekolah yang ke 4 menggantikan ibu Kawijem menjabat selama 9 periode. Dan yang terakhir ibu Lely, S.H.I., S.Pd.I beliau baru menjabat selama 2tahun dan sampai sekarang masih ditugaskan untuk menjadi Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Unggul dalam Prestasi, mandiri, terampil, dan berakhlakul karimah”.

b. Misi

- 1). Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran mutakhir
- 2). Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa
- 3). Menyelenggarakan bimbingan konseling dan pengembangan diri
- 4). Menyelenggarakan pendidikan untuk menumbuhkan kecakapan hidup
- 5). Mengintegrasikan pendidikan Islam ke dalam semua aspek akademik dan non akademik
- 6). Membudayakan tertib menjalankan ibadah
- 7). Mendidik membaca AL-Qur'an dan menghafal juz 30
- 8). Melaksanakan pendidikan karakter dan akhlakul karimah melalui budaya sekolah serta meningkatkan jiwa nasionalisme

4. Struktur Organisasi

Salah satu ukuran dalam meningkatkan kemajuan suatu lembaga, dapat dilihat dari struktur organisasinya, di mana antara ciri-ciri organisasi yang baik adalah adanya kerjasama yang kompak,

teratur, sistematis dan juga demokratis juga transparan. Hal ini dapat dilihat dari penempatan satu kesatuan yang harmonis.

Dan dengan adanya struktur organisasi yang tepat diharapkan tidak akan terjadi kerancuan dalam memahami dan melaksanakan tugas masing-masing sehingga rasa tanggung jawab dan kinerja dapat dioptimalkan.

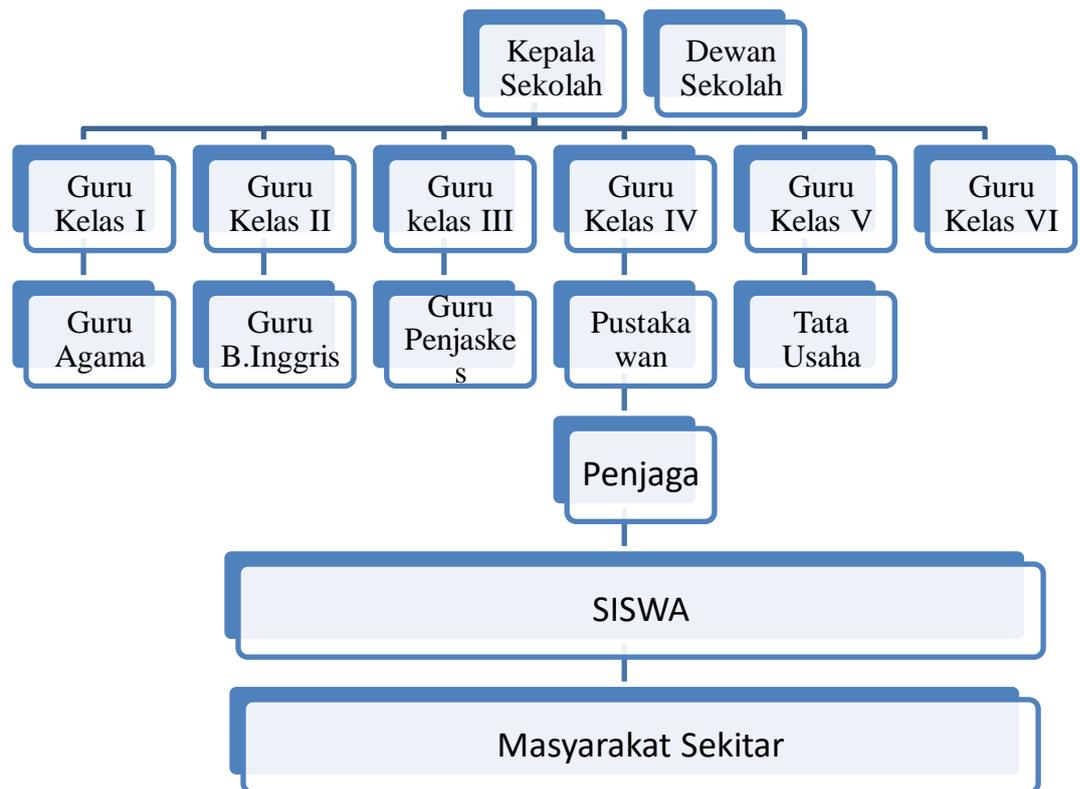
Sebuah struktur organisasi terbentuk sudah seharusnya disesuaikan dengan petunjuk teknis yang sudah baku sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam penempatan pekerjaan masing-masing.

Di dalam sebuah struktur organisasi selain ada garis komando dimana jabatan tertinggi berwenang memberikan perintah atau komando kepada jabatan dibawahnya dan begitu seterusnya, dalam struktur organisasi juga dikenal dengan yang namanya garis hubungan, ini artinya ada keterkaitan dengan personal satu dengan personal lain dan sifatnya adalah sebagai partner kerja yang saling membutuhkan atau memberi dan menerima.

Struktur organisasi SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul didasarkan pada pengaturan yang disesuaikan dengan situasi kebutuhan lembaga pendidikan.

Berikut ini struktur organisasi

SD Muhammadiyah Wonosari



Keterangan :

Kepala Sekolah : Lely Inayati, S.H.I., Spd.I

Guru Kelas I : Istiqomah, S.Pd.I

Guru Kelas II : Windarti, S.Pd.I

Guru Kelas III : Umi Setiyawati, S.Pd.I

Guru Kelas IV : Eka Muwanti, S.Pd.I

Anik Yuliana, S.Pd

Guru Kelas V : Nurlaila R.H.P
Guru Kelas VI : Siti Shofiyah, S.Pd
Ervin Indriatun, S.Pd
Penjaga : Sulasmanto

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan pendidik / Guru

Salah satu faktor pemegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru atau pendidik, untuk itu seorang guru harus mempunyai atau memiliki kemauan, kemampuan, pengetahuan, kesabaran, yang memadai dalam pengembangannya, apalagi pendidik untuk bisa mengajar di SD Muhammadiyah Wonosari selain kesabaran, dedikasi tinggi adalah salah satu syarat yang harus di penuhi, sehingga tujuan akhir dari kegiatan belajar mengajar bisa terpenuhi.

Jika dalam suatu lembaga pendidikan ada yang kekurangan tenaga pengajar, akan tetapi dengan jumlah siswa yang melebihi target, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan menghambat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berikut ini data pendidik di SD Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 6
Daftar Nama Guru

No	Nama pegawai	Pendidikan		jabatan	TMT	Masa kerja		status
		Jenjang	Jurusan/ keahlian			Th.	Bln	
1	Lely Inayati, S.H.I.,S.Pd.I	S1	PAI	Kepala Sekolah	01/04/16	1	6	KS
2	Suratman, S.Pd	S1	PG Penjas	Guru Penjas	1/3/1983	34	7	PNS
3	Rohmi Ismawati, S.Pd.I	S1	PAI	Guru PAI	1/1/2002	17	9	GTY
4	Hanoum Indah P.,S.Pd.I	S1	PAI	Guru PAI	1/1/2005	12	9	GTY
5	Siti Shofiyah, S.Pd	S1	PGSD	Guru kelas VI	1/1/2009	8	9	GTY
6	Anik Yuliana, S.Pd	S1	PGSD	Guru kelas III B	1/1/2009	8	9	GTY
7	Istiqomah, S.Pd.I	S1	PAI	Guru kelas 1	23/7/201 2	5	3	GTY
8	Ervin Indriatun, S.Pd	S1	IPA	Guru kelas V	2/1/2013	4	9	GTY
9	Windarti, S.Pd.I	S1	PAI	Guru kelas II A	15/7/2013 3	3	3	GTY
10	Eka Muwanti, S.Pd.I	S1	PAI	Guru kelas	30/1/201 4	3	9	GTY

				III A				
11	Umi Setiyawati, S.Pd.I	S1	PAI	Guru kelas II B	30/1/2014	3	9	GTY
12	Nurlaila Romadloni Hidayah Putri	SMA	-	Guru kelas V	17/7/2017	0	5	GTT

b. Keadaan Karyawan

Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat tenaga edukatif yang status kepegawaiannya dibedakan menjadi dua yaitu pegawai tetap yayasan (PTY) dan pegawai tidak tetap (PTT).

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 7
Keadaan karyawan

No	Nama Pegawai	Pendidikan		Jabatan	TMT	Masa Kerja		status
		Jenjang	Jurusan/Keahlian			Th.	Bln	
1.	Muarifah Hijrotun, S.I.Pust	S1	Perpus	TU	2/1/2013	4	9	PTY
2.	Nurul Widyastuti, S.I.Pust	S1	Perpus	pustakawan	13/11/2014	2	11	PTT
3.	Sulasmanto	Paket B	-	Penjaga sekolah	1/1/2010	6	9	PTY

c. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SD Muhammadiyah Wonosari sampai bulan juni 2017/2018 berjumlah 199 siswa dari 6 kelas yang ada. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Keadaan Siswa SD Muh Wonosari

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	19	8	27
2	Kelas II	17	20	37
3	Kelas III	21	5	26
4	Kelas IV	19	17	36
5	Kelas V	19	14	33
6	Kelas VI	18	22	40
	Jumlah			199

Dinamika siswa yang terjadi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 9

Keadaan siswa dari tahun 2011-2018

No	Tahun	Jumlah siswa kelas						jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	2011	26	31	27	30	31	37	182
2	2012	39	28	31	26	27	32	184
3	2013	32	38	29	31	26	26	182
4	2014	33	33	40	24	28	26	184
5	2015	35	34	40	25	28	26	188
6	2016	34	25	37	33	38	23	190
7	2017	28	35	26	36	34	40	199
8	2018	27	37	26	36	33	40	199

6. Keadaan Personel Komite Sekolah

Tabel 10

Keadaan Komite Sekolah

No	Nama Personel	Pend.	Jabatan	Pekerjaan
1	Ir.H.Eddy Praptono,M.Si	S2	Ketua	Pengusaha
2	H. Sanyoto, S.Pd	S1	Ketua II	Guru SMP
3	Jumiyo, S.Pd.,M.M	S2	Sekretaris	Guru SMK
4	Fuad Ikhsanudin Nugroho, M.A.	S2	Sekretaris II	Guru SMP
5	H. Sugeng Triyon, S.E.	S1	Bendahara	Ketua BMT
6	Siti Shofiyah, S.Pd	S1	Bendahara II	Guru SD
7	H. Budi Waspada, S.E	S1	Anggota	Pegawai BRI
8	Harsono, S.Pd.,SD	S1	Anggota	Guru SD
9	Maryanto	SLTA	Anggota	Pengusaha
10	Dra. Hj. Ratna Indriyani,M.M	S2	Anggota	Pengawas TK
11	Sisdarini, S.Pd	S1	Anggota	Guru SMK
12	Muarifah Hijrotun, S.I.Pust	S1	Anggota	TU SD

7. Keikutsertaan tenaga pendidikan dan kependidikan

Adapun keikutsertaan tenaga pendidikan dan kependidikan dalam diklat, seminar, lokakarya, serta workshop dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 11

Keikutsertaan tenaga pendidikan dan kependidikan

Dalam diklat, seminar, lokakarya, serta workshop

No	Nama	Diklat yang diikuti	Tahun	penyelenggaraan
1	Rohmi Ismawat, S.Pd.I	Pelatihan peningkatan kompetensi guru muhammadiyah	2014	UMY
2	Suratman, A.MA.Pd	Pelatihan kurikulum 2013	2014	Dikpora DIY
3	Suratman, A.MA.Pd	Bimbingan teknis pembinaan kesadaran bela negara bagi guru Sd di DIY	2013	Kementria n Pertahana n RI
4	Ervin Indriatun, S.Pd	Pelatihan penyusunan kurikulum 2013	2013	Dikpora GK

5	Siti Shofiyah, A.Md	Pelatihan kurikulum 2013	2014	LPMP DIY
6	Siti Shofiyah, A.Md	Sosialisasi teknis layanan kebahasaan dan kesastraan bagi guru SD	2013	Balai Bahasa Yogyakarta
7	Iwan Sukasno, S.Pd.Jas	Pengembangan TI bagi Guru dan TU	2012	Dikpora DIY
8	Istiqomah, S.Pd.I	Pelatihan kurikulum 2013	2014	LPMP DIY
9	Istiqomah, S.Pd.I	Pelatihan bercerita bagi pendidik	2013	KPAD GK
10	Windarti	Pelatihan bercerita bagi pendidik	2013	KPAD GK
11	Muarifah Hijrotun	Pengembangan TI bagi Guru dan TU	2013	BLPT Yogyakarta
12	Muarifah Hijrotun	Seminar Akreditasi Perpustakaan Nasional	2015	UII Yogyakarta
13	Muarifah	Bimtek Aplikasi	2016	KPAD

	Hijrotun	Slim7		GK
--	----------	-------	--	----

8. Prestasi-prestasi yang pernah diraih

Di dalam lembaga pendidikan yang berkembang sangat pesat terdapat berbagai prestasi-prestasi yang pernah di torehkan. Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih dapat diliat pada tabel berikut :

a. Prestasi Sekolah

Tabel 12

Prestasi Sekolah

No	Kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Jenis Kejuaraan	Tingkat Kabupaten / Propinsi /Nasional /Internasional	Tahun
1	Non Akademik	Juara 1 lomba perpustakaan sekolah	Kabupaten	2013
2	Non Akademik	Juara 1 lomba gerak jalan “Musywil Muhammadiyah ”	Kabupaten	2016
3	Akademik	Juara Harapan III lomba budaya mutu	Propinsi	2016

b. Prestasi Guru dan Karyawan

Tabel 13

Prestasi yang pernah diraih Guru dan Karyawan

No	Kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Jenis Kejuaraan	Tingkat Kabupaten/ Propinsi /Nasional/ Internasional	Tahun
1	Non Akademik	Juara IV lomba lari 10 km	Kabupaten	2016
2	Akademik	Juara III lomba kreativitas guru jenjang SD/MI	Propinsi	2013
3	Akademik	Pelatih peraih juara I Cabang Olahraga Tenis Meja Putra	Kabupaten	2012

c. Prestasi Siswa

Tabel 14

Prestasi yang pernah diraih siswa

No	Kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Jenis Prestasi	Tingkat Kabupaten/ Propinsi /Nasional / Internasional	Thn	Prestasi
-----------	--	-----------------------	--	------------	-----------------

1	Non akademik	DMC lomba bulutangkis DIY	Propinsi	2017	Juara I
2	Non akademik	Lomba Polisi cilik Polda DIY	Propinsi	2017	Harapan II
3	Akademik	KMNR ke-12	Propinsi	2017	Peserta
4	Akademik	MTrQ pelajar UMUM	Kabupaten	2016	Juara II
5	Akademik	Pidato/ceramah Putra	Kecamatan	2016	Juara I
6	Akademik	MTrQ pelajar UMUM	Kecamatan	2016	Juara I
7	Akademik	CCA	Kabupaten	2015	Juara III
8	Akademik	CCA	Kecamatan	2015	Juara I
9	Akademik	MTrQ pelajar UMUM	Kecamatan	2015	Juara III
10	Akademik	Menggambar kelas	Kabupaten	2015	Juara I

		II “Musywil Muhamma diyah”			
11	Non akademik	Tenis meja putra OOSN-SD	Kabupaten	2015	Juara II
12	Non akademik	Sepakbola mini OOSN-SD	Kecamatan	2015	Juara II
13	Non akademik	Catur Putra OOSN-SD	Kecamatan	2015	Juara III
14	Akademik	CCA	Kecamatan	2014	Juara III
15	Akademik	Cerita Islami Putri TQA	Kabupaten	2014	Juara II
16	Non akademik	Tenis meja OOSN-SD	Kabupaten	2014	Juara III
17	Non akademik	Tenis meja putra OOSN-SD	Kabupaten	2014	Juara I
18	Non akademik	Bulutangk is putri	Kecamatan	2014	Juara III

		OOSN-SD			
19	Non akademik	Sepak bola OOSN-SD	Kecamatan	2014	Juara I
20	Non akademik	Kasti Putri OOSN-SD	Kecamatan	2014	Juara III
21	Akademik	Lomba Cerdas Cermat	Propinsi	2012	Juara III
22	Non akademik	Olympiad e MIPA	Kabupaten	2011	Juara II
23	Non akademik	Jambore Daerah Kepandua n HW GK	Kabupaten	2008	Juara Harapan I Regu Putri
24	Non akademik	Jambore Daerah Kepandua n HW GK	Kabupaten	2008	Juara I Regu Putri

9. Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas

SD Muhammadiyah 1 Wonosari Gunungkidul saat ini sudah memiliki gedung permanen yang berstatus hak pakai. Gedung tersebut berdiri dengan luas tanah seluruhnya yang berupa halaman upacara ,lapangan olahraga kebun dan tempat parkir seluas 1061,00 m2. Serta

bangunan gedung seluas 453 m² yang telah bersertifikat. Gedung SD Muhammadiyah Wonosari terdiri dari 21 lokal, 8 lokal dipakai untuk kelas-kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, 6 lokal untuk ruang perpustakaan, lab IPA, ruang Kepala sekolah, ruang guru, ruang komputer dan UKS, 4 lokal untuk kamar mandi (2 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru), 3 lokal untuk kopras, kantin dan gudang. Untuk tempat ibadah karena letak SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul berdekatan dengan masjid maka semua kegiatan ibadah siswa dilaksanakan di masjid. Apabila dilihat dari sarana gedung yang dimilikinya tergambar bahwa Sd Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul sudah cukup memadai untuk kebutuhan kelas-kelas yang diperlukan untuk menampung siswa-siswinya yang ada.

Hal ini merupakan modal awal untuk memudahkan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya. Adapun rincian jumlah ruang menurut jenis, status kepemilikan, serta kondisinya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 15

Jumlah Ruang, status kepemilikan serta kondisi

No	Jenis Ruang	Milik				Bukan Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-jumlah	
1	Ruang kelas	6	2		8	

2	Ruang perpustakaan	1			1	
3	Lab IPA	1			1	
4	Ruang Kepala Sekolah	1			1	
5	Ruang Guru	1			1	
6	Ruang Komputer	1			1	
7	Tempat Ibadah	0			0	
8	Uks	1			1	
9	Kamar Mandi / WC Guru	2			2	
10	Kamar Mandi / WC siswa	2			2	
11	Gudang		1		1	
12	Ruang Sirkulasi / selasar				1	
13	Tempat Bermain / tempat olahraga	1			1	
14	Koperasi	1			1	
15	Kantin	1			1	

b. Administrasi

Guna menunjang keberhasilan pendidikan perlu adanya kelengkapan dan pengelolaan administrasi yang baik, karena maju mundurnya suatu sekolah dapat dilihat dari segi administrasi.

Kelengkapan akan data-data yang valid tentang keadaan sekolah, pengerjaan administrasi secara rutin, tertib dan berkesinambungan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan guna dapat mengembangkan sekolah secara optimal.

Adapun administrasi SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul adalah sebagai berikut :

1. Buku Indek
2. Buku Penghubung
3. Buku Penerimaan Siswa Baru
4. Buku Mutasi Anak
5. Buku Mutasi Guru
6. Buku Rekapitulasi Absensi Anak
7. Buku Rekapitulasi Absensi Guru
8. Buku Supervisi Pengawas
9. Buku Supervisi Kepala Sekolah
10. Buku Tamu Yayasan
11. Buku Tamu Dinas
12. Buku Tamu Umum
13. Buku Seperangkat Kurikulum
14. Buku Notulen
15. Buku Notulen Rapat Wali Murid
16. Buku SKH (Satuan Kegiatan Harian)
17. Buku SKM (Satuan Kegiatan Mingguan)

18. Buku rangkuman Penilaian
19. Buku Induk Guru
20. Buku Induk Murid/Siswa
21. Buku Ekspedisi
22. Administrasi Keuangan
23. Administrasi Surat-Menyurat

Tabel 16
Kelulusan Siswa
SD Muhammadiyah Wonosari

No	Tahun Pelajaran	Peserta					Lulus	Persentase
		L	P	JML	L	P	JML	
1	2013 / 2014	6	20	26	6	20	26	100 %
2	2014 / 2015	14	12	26	14	12	26	100 %
3	2015 / 2016	13	15	28	13	15	28	100 %
4	2016 / 2017	9	14	23	9	14	23	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kelulusan SD Muhammadiyah Wonosari dari tahun ke tahun sebesar 100 %. Dan ini membuktikan bahwa SD Muhammadiyah Wonosari mampu mendidik anak didiknya dengan baik, dengan indikator kelulusan tersebut.

Dilihat dari jumlah siswa per tahun, dari tahun ajaran 2013 / 2014 dan 2014 / 2015 tidak ada peningkatan jumlah peserta didik yaitu 26 siswa, akan tetapi pada tahun ke 2015 / 2016 mengalami

sedikit peningkatan jumlah peserta didik dari 26 siswa menjadi 28 siswa. Pada tahun ajaran 2016 / 2017 mengalami penurunan jumlah siswa mempunyai 23 siswa, sampai sekarang SD Muhammadiyah pada tahun 2017 / 2018 akan meluluskan siswa berjumlah 40 siswa. Meskipun mengalami naik turun pada jumlah murid akan tetapi dalam segi akademik maupun non akademik SD Muhammadiyah Wonosari berkembang sangat pesat.

B. KEAKTIFAN MENGIKUTI TPA SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOSARI GUNUNGKIDUL

Penelitian ini mengambil sampel 20 siswa (10% dari jumlah populasi), adapun pengambilan samplangnya hanya di ambil 3 kelas yaitu :

Kelas 3 : 6 siswa (3 laki-laki dan 3 perempuan).

Kelas 4 : 6 siswa (3 laki-laki dan 3 perempuan).

Kelas 5 : 8 siswa (4 laki-laki dan 4 perempuan)

Penyajian data keaktifan TPA baik di rumah maupun di sekolah pada perhitungan skor jawaban responden penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Langkah pertama data angket kualitas diubah menjadi data kuantitas dari jawaban responden bila jawaban :

A : diberi skor 4

B : diberi skor 3

C : diberi skor 2

D : diberi skor 1

b. Mencari lebar interval

Untuk mengetahui kriteria penilaian Variabel keaktifan mengikuti TPA di SD Muhammadiyah Wonosari sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$R = 60 - 37 + 1$$

$$= 24$$

Keterangan :

R = Jarak Pengukuran

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Setelah R diketahui maka menentukan jumlah interval (i) dengan rumus :

$$i = \frac{R}{3}$$

$$3$$

$$= \frac{24}{3}$$

$$3$$

$$= 8$$

Maka kriteria nilai yang di peroleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut :

$$53 - 60 = A \text{ (sangat baik)}$$

$$45 - 52 = B \text{ (baik)}$$

$$37 - 44 = C \text{ (cukup baik)}$$

36 – kebawah = D (kurang)

Tabel 17

Kriteria Nilai dari Variabel keaktifan mengikuti TPA

Responden	Jml Skor	Kriteria
1	46	B
2	41	C
3	47	B
4	43	C
5	43	C
6	49	B
7	45	B
8	54	A
9	53	A
10	50	B
11	46	B
12	48	B
13	60	A
14	45	B
15	37	C
16	43	C
17	48	B

18	51	B
19	51	B
20	49	A

Setelah data keaktifan mengikuti TPA terkumpul kemudian langkah selanjutnya analisis data. Analisis ini tujuannya untuk mengetahui seberapa besar keaktifan mengikuti TPA di SD Muhammadiyah Wonosari. Analisis ini terdiri dari dua cara yaitu :

a. Analisis berdasarkan skor

Analisis ini merupakan pengolahan data dengan sistem presentase dari setiap jawaban responden yang diklarifikasi dalam kriteria penilaian berdasarkan jawaban yang diperoleh, kemudian di presentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Proporsi individu dalam golongan

F = Frekuensi

N = Jumlah Subyek dalam golongan

Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah dengan menentukan jumlah responden yang tergolong memperoleh keaktifan mengikuti TPA di SD Muhammadiyah

Wonosari A (sangat baik), B (baik), C (cukup baik), D (Kurang Baik).

Dari tabel kriteria nilai untuk variabel keaktifan mengikuti TPA di SD Muhammadiyah Wonosari dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa dapat diketahui jumlah responden yang memperoleh kriteria nilai :

- 1) Sangat Baik (kategori A) sebanyak 4 siswa
- 2) Baik (kategori B) sebanyak 12 siswa
- 3) Cukup Baik (kategori C) sebanyak 4 siswa
- 4) Kurang Baik (kategori D) sebanyak 0 siswa

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 18

Presentase Jawaban Responden
Tentang Keaktifan Mengikuti TPA

No	Kategori	Lambang	Frekuensi	Prosentasi %
1	Sangat baik	A	4	20
2	Baik	B	12	60
3	Cukup Baik	C	4	20
4	Kurang Baik	D	0	0
	Jumlah		20	100

b. Analisis Berdasarkan Angket

Yang di maksud analisis berdasarkan angket adalah melihat lebih jauh jawaban responden yang kaitannya dengan keaktifan mengikuti TPA.

Tabel 19

Presentase jawaban responden tentang keaktifan mengikuti TPA di SD Muhammadiyah Wonosari berdasarkan angket

No Soal	Jawaban				Presentase %			
	A	B	C	D	A	B	C	D
1	16	3	1	0	80	15	5	0
2	12	7	1	0	60	35	5	0
3	7	5	8	0	35	25	40	0
4	9	6	3	2	45	30	15	10
5	6	6	6	2	30	30	30	10
6	2	8	4	6	10	40	20	30
7	13	6	1	0	65	30	5	0
8	14	5	1	0	70	25	5	0
9	13	4	3	0	65	20	15	0
10	13	5	2	0	65	25	10	0
11	9	6	5	0	45	30	25	0
12	6	4	6	4	30	20	30	20
13	5	8	6	1	25	40	30	5

14	4	8	6	2	20	40	30	10
15	16	2	2	0	80	10	10	0

Keaktifan TPA siswa SD Muhammadiyah Wonosari menunjukkan kategori baik. Hal ini ditandai dengan kegiatan TPA yang dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu. Sebagian besar siswa SD Muhammadiyah Wonosari aktif dalam memperhatikan penjelasan dari Ustadz/Ustadzah ketika mengoreksi bacaan, siswa selalu memperhatikan Ustadz/Ustadzah ketika sedang berceramah dan mendongeng. siswa tidak malu bertanya saat penjelasan dari pembimbing dalam pembelajaran TPA kurang/tidak dapat dipahami dan berusaha mengingat materi-materi tersebut. Anak-anak juga aktif ketika menjawab pertanyaan yang ustadz/ustadzah lontarkan.

Pada saat pembelajaran TPA berlangsung anak-anak cenderung sedikit aktif ketika ustadz/ustadzah memerintah ataupun tidak memerintah untuk maju kedepan kelas. Siswa sangat merespon dan mendengarkan penjelasan materi yang ustadz/ustadzah sampaikan ,artinya keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi dari Usatdz/Ustadzah sangat baik.

Indikator lain bahwa anak sangat menghormati, mendengarkan dan memperhatikan ketika salah satu teman sedang berpendapat. Anak selalu antusias mematuhi perintah yang

ustadz/ustadzah berikan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yaitu siswa selalu mengerjakan PR yang diberikan ustadz/ustadzah dan tidak ada anak-anak yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Anak cenderung aktif ketika memasuki materi yang berhubungan tentang TPA misalnya materi tentang doa sehari-hari, surat dalam al-qur'an dan sebagainya. Hal ini ditandai dengan anak aktif mencatat materi pelajaran yang disampaikan tanpa diperintah oleh ustad/ustadzah, siswa sangat aktif ketika Ustadz/Ustadzah menyuruh menulis huruf hijaiyah. Oleh karena itu anak sadar bagaimana pentingnya materi yang diberikan ketika TPA berlangsung.

Rasa kebersamaan dan sikap tolong menolong pada anak menunjukkan sikap positif. Hal ini dapat dilihat ketika anak diberikan tugas kelompok, mereka selalu bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya. Anak yang lebih bisa akan saling membantu ketika ada teman yang kesulitan belajar di TPA.

Untuk memperlancar membaca iqro maupun qur'an siswa selalu mengulangi membaca yang telah di baca di TPA ketika sampai rumah. Tingkat ke khusyu' kan siswa ketika menyimak pelajaran yang berlangsung mencapai 80%, maka dalam konteks ini siswa sangat aktif dalam menyimak atau mendengarkan materi dari pemateri.

Jadi, kesimpulan dari hasil analisis data keaktifan mengikuti TPA adalah dalam kategori baik (B) yaitu sebanyak 12 siswa (60%).

Secara umum dari hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi terhadap siswa dan juga pembimbing TPA bahwa siswa SD Muhammadiyah Wonosari aktif mengikuti kegiatan yang ada di TPA.

C. PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOSARI GUNUNGKIDUL

Untuk mengetahui prestasi belajar PAI (daftar nilai terlampir), maka dapat dicari atau dihitung dengan menggunakan metode statistik, dimana prestasi kelompok atau nilai rata-rata kelas itu identik dengan rata-rata (arithmetic mean), yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah tabel berikut :

Tabel 20

Perhitungan mean prestasi belajar PAI

y	f	Fy
93	2	186
91	1	91
90	3	270
89	1	89
88	1	88
86	2	172

85	2	170
84	3	252
83	2	166
82	2	164
81	1	81
jml	20	1729

Keterangan :

Y : Nilai PAI

F = Frekwensi

fY = Hasil Perkalian f dan Y

$$My = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1729}{20} = 86,45$$

Tabel 21

Kualitas Prestasi Belajar PAI

Siswa SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul

Interval	Kategori
86 – ke atas	Amat Baik
81 – 85	Baik
75 – 80	Cukup
70 – 74	Kurang

69 – kebawah	Kurang Baik
--------------	-------------

Dari perhitungan mean di atas diperoleh rata-rata sebesar 86,45. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada umumnya prestasi belajar PAI SD Muhammadiyah Wonosari dapat dikatakan amat baik pada interval 86 - keatas, dan telah berada pada skor maksimum ideal yang dicapai siswa.

Nilai prestasi Pendidikan Agama Islam siswa di SD Muhammadiyah Wonosari berada dalam kategori baik. Siswa dapat memahami materi-materi Pendidikan Agama Islam. Dari hasil observasi bahwa siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan, artinya bahwa nilai yang mereka peroleh sudah bisa mereka terapkan dalam praktik keseharian di sekolah dan juga di rumah masing-masing, seperti mereka berdoa ketika akan memulai pembelajaran, membaca al-qur'an sebelum pembelajaran di mulai dan, melaksanakan sholat dhuha ketika jam istirahat dan sebagainya.

D. HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI TPA DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOSARI

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antara TPA dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Wonosari, digunakan perhitungan statistik, dimana keaktifan mengikuti

TPA sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Dalam menganalisis tingkat hubungan antar dua variabel ini penulis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y

X^2 : Variabel hubungan

Y^2 : Variabel terhubungan

N : Jumlah responden

Alasan digunakan analisis data statistik adalah :

1. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang telah dirubah menjadi data kuantitatif dalam bentuk angka.
2. Penulis akan lebih mudah menentukan apakah hipotesis yang akan diuji dapat diterima atau tidak .
3. Akan mendapatkan kesimpulan yang obyektif.

Untuk lebih mudahnya dalam perhitungan korelasi, akan penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 22
Koefisien Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti TPA dengan
Prestasi Belajar PAI SD Muhammadiyah Wonosari

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	81	2116	6561	3726
2	41	83	1681	6889	3403
3	47	85	2209	7225	3995
4	43	82	1849	6724	3526
5	43	82	1849	6724	3526
6	49	84	2401	7056	4116
7	45	93	2025	8649	4185
8	54	85	2916	7225	4590
9	53	86	2809	7396	4558
10	50	93	2500	8649	4650
11	46	84	2116	7056	3864
12	48	86	2304	7396	4128
13	60	91	3600	8281	5460
14	45	84	2025	7056	3780
15	37	83	1369	6889	3071
16	43	88	1849	7744	3784
17	48	89	2304	7921	4272

18	51	90	2601	8100	4590
19	51	90	2601	8100	4590
20	49	90	2401	8100	4410
Σ	949	1729	45525	149741	82224

Dari tabel di atas dapat diketahui :

N : 20

ΣX : 949

ΣY : 1729

ΣX^2 : 45525

ΣY^2 : 149741

ΣXY : 82224

Dengan melihat tabel di atas maka menghitung nilai korelasi product moment, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{82224 - \frac{(949)(1729)}{20}}{\sqrt{\left\{ 45525 - \frac{(949)^2}{20} \right\} \left\{ 149741 - \frac{(1729)^2}{20} \right\}}} \\
 &= \frac{82224 - \frac{1640821}{20}}{\sqrt{\left\{ 45525 - \frac{900601}{20} \right\} \left\{ 149741 - \frac{2989441}{20} \right\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{82224 - 82041,05}{\sqrt{\{45525 - 45030,05\}\{149741 - 149472,05\}}} \\
&= \frac{182,95}{\sqrt{\{494,95\}\{268,95\}}} \\
&= \frac{182,95}{\sqrt{133116,8025}} \\
&= \frac{182,95}{364,85175414} \\
&= 0,501436536 \text{ dibulatkan menjadi } 0,501
\end{aligned}$$

1. Uji Hipotesis

Pada bab II penulis merumuskan “Terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) dengan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul”. Untuk menguji kebenarannya, terlebih dahulu mencari besarnya angka korelasi antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar PAI. Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus product moment. Kemudian hasil akhir yang telah dihitung menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak.

Cara yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif tersebut dengan jalan membandingkan atau mengkonsultasikan besarnya r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum pada tabel nilai “r” Product Moment dengan kemungkinan berikut :

- a. Apabila r_{xy} sama atau lebih besar dari r_{tabel} (pada taraf 5%), maka hipotesis diterima (signifikan)

- b. Apabila r_{xy} sama atau lebih kecil dari r_{tabel} (pada taraf 5%), maka hipotesis ditolak (non signifikan).

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh koefisien korelasi antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar PAI (r_{xy}) sebesar 0,501. Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan $N = 20$ dan pada taraf signifikan 5% yaitu 0,444. Ternyata r_{xy} atau r_0 yang besarnya 0,501 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} maka hipotesis (H_0) ditolak. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima. Jadi ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul. Artinya semakin tinggi nilai keaktifan siswa mengikuti TPA akan berpengaruh tinggi pula dengan nilai prestasi belajar yang di dapat siswa.

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan berhubungan erat dengan tinggi rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.

Kemudian nilai koefisien determinasi adalah sebesar $d = r^2 = 0,501 = 0,25$. Dengan demikian bahwa diperoleh kontribusi keaktifan TPA siswa terhadap prestasi belajar PAI sebesar 25%.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	15

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS tersebut dapat diketahui nilai alpha sebesar 0,638. Kemudian dicocokkan dengan nilai tabel r product momen dengan $N = 15$ adalah 0,514. Dapat disimpulkan bahwa alpha lebih besar dari r_{tabel} , artinya data yang diperoleh signifikan / reliabel.

E. PEMBAHASAN

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan TPA seringkali disalahartikan oleh orangtua. TPA dikatakan sebagai pengganggu kegiatan sekolah.

Dari hasil analisa data di atas bahwa keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an mempengaruhi prestasi belajar anak dalam mata pelajaran PAI di sekolah.

Materi-materi TPA merupakan komponen materi-materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, dan memang tidak bisa dipisahkan antara keduanya.

Siswa-siswi SD Muhammadiyah Wonosari yang aktif mengikuti kegiatan TPA lebih cepat mampu menyerap materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya anak yang mengikuti TPA lebih cepat lancar membaca materi Al-Qur'an di sekolah daripada yang tidak aktif maupun kurang aktif, anak lebih cepat menyerap cerita sejarah tentang nabi-nabi jama dulu yang disampaikan oleh guru, sebab di Taman Pendidikan Al-Qur'an disajikan dalam bentuk cerita yang mudah diingat oleh anak, dan lain-lain.

Selain itu anak yang aktif mengikuti TPA akan terlihat dalam perilakunya di sekolah dalam mengamalkan materi-materi Pendidikan Agama Islam di sekolah seperti sering mengucapkan salam kepada teman-temannya, sesegera mungkin melakukan sholat lima waktu (dalam hal ini sholat dzuhur) dan lain-lain.

Dengan demikian keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an mempengaruhi prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, baik yang berupa nilai maupun yang berupa tingkah laku siswa.

Untuk memperkuat hasil dari analisis data di atas, maka peneliti menggunakan skripsi yang di tulis oleh Gunawan (2005) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul "Hubungan keaktifan TPA dengan Prestasi Belajar PAI di SD Negeri Mertelu Gedangsari Kabupaten Gunungkidul tahun 2005". Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah populasi dan sampel. Untuk tehnik

pengumpulan data diantaranya adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah diperoleh r_{xy} atau r_o yang besarnya 0,379 dan diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,213. Oleh karena r_{xy} atau r_o jauh lebih besar daripada r_t maka hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima. Jadi ada korelasi positif yang signifikan antara KEAKTIFAN TPA dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Mertelu Gedangsari Gunungkidul.

Dari kedua penelitian di atas sama-sama terdapat korelasi yang positif antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar PAI siswa. Oleh karena itu hasil analisis data yang peneliti ajukan dapat diterima karena sebelumnya sudah ada yang meneliti tentang Hubungan Keaktifan Mengikuti TPA dengan Prestasi Belajar PAI dan hasil yang diperoleh sama-sama terdapat Hubungan antara keaktifan mengikuti TPA dengan Prestasi belajar PAI.